

## **Analisis Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film Abla Fahita Drama Queen**

Oleh

**Syawaluddin firdaus<sup>1</sup>, Dolla Sobari<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Mahasiswa Prodi BSA UIN Raden Fatah  
surel: [syawaluddinfirdaus0@gmail.com](mailto:syawaluddinfirdaus0@gmail.com)

<sup>2</sup> Dosen Prodi BSA UIN Raden Fatah

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur intrinsik khususnya tema, tokoh, alur dan latar, konflik batin yang dialami oleh tokoh utama dalam film Abla Fahita Drama Queen dan faktor yang menjadi penyebab dari konflik batin tersebut. penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan fokus pada konflik batin tokoh utama. Teknik pengumpulan yang digunakan adalah metode dokumentasi dengan teknik simak bebas capak pada dialog antar tokoh dalam Film Abla Fahita. Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif meliputi empat komponen yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Simpulan penelitian ini Tema mayor pada film ini yaitu perjuangan seorang ibu yang ingin menyatukan kembali keluarga yang terpisah akibat sebuah masalah. Tokoh utama yang berada dalam film yaitu Abla Fahita dan Carcouro. Alur yang digunakan dalam film yaitu alur maju. Latar terbagi menjadi 4 yaitu latar waktu, tempat, suasana dan sosial. Latar waktu pada film ini adalah pagi dan malam. Latar tempat yaitu rumah, club malam, rumah sakit, dan restoran. Latar suasana yang ada di film ini berupa suasana haru, sedih, dan menegangkan. Latar sosial yang diambil dalam film ini yaitu gaya hidup hedons yang dipenuhi harta yang berlimpah. Konflik batin yang dialami tokoh utama yaitu rasa kecewa Abla Fahita terhadap carcouro karena tidak menganggap ia sebagai ibunya lagi dan rasa kecewa carcouro kepada Abla Fahita karena telah menelantarkannya. Faktor yang menyebabkan konflik batin yang dirasakan oleh Abla Fahita dan Carcouro yaitu masalah ekonomi, kematian Fayez Mango, rasa kecewa dan marah Abla Fahita dan rasa kecewa Carcouro.

**Kata kunci:** Psikologi sastra, konflik batin, sigmun freud

### **Abstract**

*This study aims to describe the intrinsic elements, especially the theme, character, plot and setting, the inner conflict experienced by the main character in the film *Abla Fahita Drama Queen* and the factors that cause this inner conflict. This research is a qualitative descriptive study with a focus on the main character's inner conflict. The collection technique used is the documentation method with the free-talk listening technique in the dialogue between the characters in the *Abla Fahita* film. The data analysis technique used is an interactive analysis model that includes four components, namely data collection, data reduction, data presentation, and verification. The conclusion of this study The major theme in this film is the struggle of a mother who wants to reunite a separated family due to a problem. The main characters in the film are *Abla Fahita* and *Carcouro*. The plot used in the film is the forward plot. The setting is divided into 4, namely time, place, atmosphere and social setting. The time setting in this film is rice and night. The setting is a house, night club, hospital, and restaurant. The atmosphere in this film is emotional, sad, and tense. The social setting taken in this film is the hedons lifestyle filled with abundant wealth. The inner conflict experienced by the main character is *Abla Fahita's* disappointment with *Carcouro* for not considering her as his mother anymore and *Carcouro's* disappointment with *Abla Fahita* for abandoning him. The factors that caused the inner conflict felt by *Abla Fahita* and *Carcouro* were economic problems, the death of *Fayez Mango*, *Abla Fahita's* disappointment and anger and *Carcouro's* disappointment.*

**Keywords:** *Psychology of literature, inner conflict, sigmun freud*

### **A. PENDAHULUAN**

Dalam kehidupan sehari-hari manusia akan selalu membutuhkan manusia lain untuk memudahkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga manusia disebut juga sebagai makhluk sosial. Namun ada masa dimana munculnya sebuah permasalahan yang diakibatkan oleh faktor individu maupun dari faktor lingkungan sekitarnya. Akibat permasalahan yang muncul menyebabkan timbulnya konflik yang dapat berupa konflik internal maupun konflik eksternal. Konflik internal tidak hanya terjadi didalam kehidupan sehari-hari namun juga muncul dalam sebuah karya sastra. Karya sastra yang menampilkan konflik biasanya terdapat dalam jenis karya sastra novel, cerpen ataupun film.

Perilaku manusia merupakan cerminan perkembangan kepribadian yang salah satu faktornya dipengaruhi oleh lingkungan. Dalam hubungan sosial dengan

lingkungan seseorang akan mengalami banyak pengalaman yang menimbulkan ketegangan. Pengalaman yang memunculkan ketegangan dapat mempengaruhi psikologi seseorang dan salah satu sumber dari ketegangan itu adalah konflik.

Film memberikan aspek psikologi yang diciptakan oleh sutradara melalui tokoh-tokohnya yang mampu kita lihat melalui dialog, sikap dan perilaku tokoh. Film *Abla Fahita* menceritakan tentang seorang ibu dan anak yaitu Abla Fahita dan Caro yang berusaha menyelamatkan nasib mereka dari tuduhan pembunuhan Faye Mango. Faye Mango ditemukan tewas di dalam ruangan dengan luka tusuk dilehernya menggunakan pena. Didalam ruangan tersebut hanya terdapat Abla Fahita dan mayat Faye Mango hal itu menyebabkan Abla Fahita dituduh sebagai pembunuhnya. Kemudian Abla Fahita kabur bersama anaknya namun yang terjadi Abla Fahita berhasil kabur sedangkan anaknya masih tertinggal disana. Abla Fahita berusaha untuk membuktikan bahwa dirinya tidak bersalah dengan mengumpulkan bukti sekaligus menyelamatkan anaknya yang tertinggal disana. Terjadi banyak konflik batin akibat peristiwa tersebut salah satunya yaitu rasa kecewa Caro karena telah ditinggalkan di club malam tersebut dan rasa kecewa karena Abla Fahita mendidiknya dengan sangat keras. Konflik digunakan untuk menarik perhatian penonton agar dapat terlibat secara emosional. Dalam film *Abla Fahita Drama Queen* ini yang membuat menarik adalah bagaimana kemampuan sutradara dalam membangun dan menentukan kadar konflik tersebut.

Dalam penelitian ini penulis menganalisis film *Abla Fahita Drama Queen* karya Nadien menggunakan pendekatan psikologi sastra, yang mengacu pada teori Sigmund Freud yaitu aspek id, ego dan superego. Berdasar pemaparan tersebut maka penulis mengambil Analisis konflik batin tokoh utama dalam film *Abla Fahita Drama Queen*.

## **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan untuk menganalisis film *Abla Fahita Drama Queen* adalah deskriptif kualitatif. Metode deskripsi kualitatif artinya data yang dianalisis dan hasil analisisnya berbentuk deskripsi, tidak berupa angka-angka atau koefisien tentang hubungan antar variable. Pada penelitian ini penulis mengumpulkan jurnal, skripsi, dan tesis yang berhubungan dengan psikologi sastra dalam film *Abla Fahita*. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu metode dokumentasi dengan teknik simak bebas cakap pada dialog antar tokoh dalam Film *Abla Fahita*.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Analisis Id, Ego dan Super Ego**

Freud membagi kondisi psikis seseorang menjadi dua yaitu kesadaran (*Superego*) dan ketidaksadaran. Ketidaksadaran terbagi lagi menjadi dua yaitu ketidaksadaran (*Id*) yang terletak di bagian taksadar yang merupakan bagian residu pulsus dan menjadi energi psikis dan prakesadaran (*Ego*) terletak diantara alam sadar dan taksadar yang memiliki tugas sebagai jembatan antara *Id* dan *Superego*. *Superego* terletak pada bagian sadar dan bagian taksadar yang bertugas mengawasi dan menghalangi pemuasan pulsus-pulsus tersebut. Freud mengibaratkan *Id* sebagai raja atau ratu, *Ego* sebagai perdana menteri dan *superego* sebagai ulama.<sup>1</sup>

#### **a. Konflik Batin**

Menurut Alwi, dkk konflik batin adalah konflik yang disebabkan oleh adanya dua gagasan atau lebih, atau keinginan yang saling bertentangan untuk menguasai diri sehingga mempengaruhi tingkah laku. Ada juga pendapat lain tentang konflik batin oleh Hardjana yang menyatakan bahwa konflik batin terjadi ketika hubungan antara dua orang atau dua kelompok, perbuatan yang satu sama lain saling bertentangan yang mengakibatkan

---

<sup>1</sup>Suwardi Endraswara, *Metode Penelitian Psikologi Sastra*, 1, (Jogjakarta: Media Presindo, 2008).

keduanya saling terganggu.<sup>2</sup> Pada bagian ini analisis akan difokuskan dalam hal konflik batin serta faktor yang menyebabkan konflik batin yang dialami oleh Abla Fahita dan Caro. Konflik ini berasal dari dalam dirinya sendiri namun yang mempengaruhinya adalah lingkungan dan orang-orang sekitarnya.

1) Konflik batin yang disebabkan oleh masalah ekonomi

Ketika Abla Fahita terlibat dalam sebuah masalah ketika ia pentas dalam sebuah acara drama musikal semua orang mulai menjauhinya dan semua acara memboikot Abla Fahita. Hal ini menyebabkan terjadinya masalah ekonomi di dalam keluarga Abla Fahita. Abla Fahita adalah seorang janda yang memiliki 2 orang anak dengan demikian Abla Fahita lah yang menjadi tulang punggung keluarga. Setelah 3 bulan tidak bekerja Faye Mango berusaha mencari kesempatan untuk mengajak Abla Fahita bekerja sama dengannya. Faye Mango mengundangnya ke klub malam untuk membahas kontrak kerjanya. Namun Abla Fahita masih ragu untuk mengambil pekerjaan itu tetapi masalah ekonomi yang dialami keluarganya memaksa Abla Fahita untuk datang ke club malam tersebut. hal ini dapat dilihat dalam Data dialog berikut:

اللإأعرفهان الأم بتشتغل وتجييب لولادهاأكل عشان ياكلوا!

Caro: seorang ibu seharusnya menafkahi anak-anaknya agar mereka makan.

يا حبيبتي هو أنا لقيت شغل وقلت لا؟

Abla Fahita : aku tidak bisa mendapatkan pekerjaan sayang.

يهدك, يا فايز يا مانجة مبتز هقش!

Abla Fahita : sialan kau, Faye Mango, berhenti menelponku!

أهو شغل أهل

Caro : itu pekerjaan

---

<sup>2</sup>Burhan Nurgiyantoro, *Teori pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2018).

شغل أهيا كارو فقطوحش أوي

Abla Fahita : ya, Caro. Namun itu mengerikan.

مش أوحشمن شوربه البيض جوعتيتني أنا وأخويا!

Caro : tak semengerikan sup telur. Kau membuatku dan adikku kelaparan.

أعمل إيه يا ربي؟

Abal Fahita : Astaga Bagaimana ini ?

معلش يا بودي

Caro : Tak apa Boudi

الظاهيا كارو أنا مضطرة أوسعلكرامتي مضطرة أوس على برستيحي

Abla Fahita : Tampaknya aku harus kehilangan harga diriku, Caro. Aku harus kehilangan martabatku.

Dari Data diatas dapat kita pahami naluri untuk bertahan hidup dalam diri Abla Fahita bertindak agar anak-anaknya bisa makan enak lagi. Hal itu dapat dilihat ketika ia mengangkat telpon dari Fayez Mango. Id dari Abla Fahita berkeinginan agar dirinya kembali hidup enak pasca tersandung skandalnya. Apa lagi ditambah dengan tekanan dari Caro yang membuat Abla Fahita harus memilih mengambil pekerjaan di club malam milik Fayez Mango. Ego Abla Fahita bertindak dengan menerima pekerjaan yang diberikan oleh Fayez Mango agar dirinya bisa kembali hidup dengan enak. Hal itu terlihat ketika Abla Fahita rela kehilangan martabat dan harga dirinya. Meskipun Superegonya menolak untuk bekerja di club malam karena pekerjaan itu merupakan pekerjaan yang mengerikan menurutnya. Namun dia harus memberi makan anaknya mau tidak mau dia harus menerima pekerjaan itu setelah makan malam bersama Fayez Mango dan Abla Fahita mengobrol untuk membahas kontrak kerjasama. Namun Abla Fahita tidak membaca kontraknya dengan teliti ia malu mengakui bahwa dirinya telah tua dan membuthkan kacamata untuk membaca. Abla Fahita malah mengaelak dengan cara menyakan nilai kontrak tersebut dalam dolar. Berikut Data dialognya :

كركورة ؟ معاكي نظارتي في سنطتك؟

Abla Fahita : Caro, ada kacamataku di tasmu?

Caro : ya

السن ليه(ليه) أحكم

Amin : kamu makin tua ya ?

أنا قصدي يا حبيبتني تلبسيها عشان تشوفي الكفتة كويس, ناولني

Abla Fahita : maksudku, pakailah agar kau bisa melihat kofta dengan jelas. Berikan kepada ku

اتفضلني يا نجمة

Fayez Mango : silahkan

المهم, الأجرده يطلع كام بالدولار؟

Abla Fahita : omong-omong, berapa bayarannya dalam dolar ?

يا سلام! أهو.

Fayez Mango : betulakah! OH

لا دهقلخالص يا مسيو فايز مشقيمتي أبدا

Abla Fahita : itu sangat rendah, Pak Fayez. Aku pantas dapat lebih

هو(ه) احنا(أنا) لا قيين ناكل(اكل)!

Caro : pengemis tidak boleh memilih

Rasa gengsi yang begitu tinggi yang dimiliki Abla Fahita membuatnya terjebak dalam club malam itu. Rasa gengsi tersebut dapat dilihat respon Abla Fahita ketika Amin mengatakan bahwa ia sudah tua karena membutuhkan kacamata untuk bisa membaca. Abla Fahita merespon dengan mengalihkannya kepada Carcouro. Abla Fahita menyuru Carcouro untuk menggunakan kacamata itu untuk melihat kofta yang ia makan dengan jelas. Rasa gengsi Abla Fahita merupakan bagian Id yang merasa dirinya adalah seorang diva yang terkenal namun ia malu untuk mengakui bahwa dirinya telah tua. Ego nya bertindak dengan cara mengelak bahwa dirinya membutuhkan kacamata saat membaca kontrak. Superego harus mengalah karena Abla Fahita sangat membutuhkan uang untuk biaya hidupnya.

2) Konflik batin akibat akibat kematian Faye Mango

Abal Fahita merasa telah dicurangi dalam kontrak tersebut mencoba merebut kembali kontrak yang telah ia tanda tangani. Ketika Abla Fahita mencoba mengambilnya tiba-tiba listrik di club malam mati dan ketika menyala lagi Faye Mango telah mati dengan yang menancap dilehernya. Ketika seorang pegawai club malam datang ia melihat Abla Fahita berada di dekat Faye Mango hal ini lah yang menyebabkan Abla Fahita menjadi tersangka dalam kasus kematian Faye Mango. Berikut Datanya:

مستر فايز اتقتل! فاهيتا قتلتمستر فايز!

Pegawai : Ya tuhan, Pak Faye dibunuh! Fahita membunuh Pak Faye.

Ketika seseorang berada dalam suatu tekanan maka ia akan berusaha untuk melepaskan diri dari tekanan itu. Abla Fahita merasa dicurangi dalam kontrak perjanjian itu. Rasa curiga ini merupakan bagian dari Id yang mencoba keluar dari rasa tekanan. Kemudian Egonya bertindak dengan mencoba merebut kertas kontrak itu dari Faye Mango. Namun ketika lampu mati ada seseorang yang membunuh Faye Mango dan pegawai melihat Abla Fahita berada disebelahnya. Hal itu mengakibatkan Abla Fahita menjadi tersangka dalam kasus pembunuhan itu. Akibat tuduhan itu Id Abla Fahita mencoba keluar dari tekanan yang diberikan oleh tuduhan itu. Kemudian ego bertindak dengan cara lari dari tempat terjadinya pembunuhan.

Akibat tuduhan itu Abla Fahita mencoba kabur dari club malam tersebut dengan membawa kedua anaknya tetapi kedua anak nya tidak berhasil untuk pergi dari club malam tersebut. berikut Datanya

يلا يا كارو، يا نصيبيتي! فينالعيال؟ قلت لك خاكي فيماما، يهدكيا كارو!

Abla Fahita : Ayo Caro. Oh, tidak ! dimana anak-anak ku? dimana anak-anak ku ? sudah kubilang ikuti, aku, Caro !

Muncul sebuah rasa bersalah dalam diri Abla Fahita karena telah meninggalkan kedua anaknya tanpa ia sengaja.

3) Konflik batin Caro (Rasa kecewa Caro kepada Abla Fahita)

Untuk membuktikan dirinya tidak bersalah dalam kasus kematian Fayez Mango, Abla Fahita bekerja sama dengan El Fol untuk masuk kedalam club malam untuk menyelamatkan kedua anaknya yang tertinggal dan mencari bukti bahwa dirinya tidak bersalah. Abla Fahita menyamarkan menjadi Poussy Chalabi yang seorang reporter untuk bisa datang ke acara club malam itu. Ketika Abla Fahita bertemu anaknya (Caro) bukannya menyelamatkan Caro tetapi Abla Fahita malah menyurunya untuk tetap tinggal dan mencari pembunuh dari Fayez Mango. Hal ini menyebabkan rasa kecewa muncul dalam diri Caro kepada ibunya. Apalagi ditambah sikap Abla Fahita yang tidak adil kepada Caro. Abla Fahita hanya peduli pada adik Caro yaitu Boudi. Hal dapat dilihat dari Data dialog berikut:

كارو ؟

Abla Fahita : Caro ?

ثانية وأحدة يا طني. هغير كبوديو أجباً غير لحضرتك.

Caro : sebentar, bibi. Aku au mengganti popok Boudi, lalu popokmu.

تغيري (غير) لي إيهيا مقصوفة الرقبة!

Abla Fahita : mengganti apa, anak nakal?

مقصوفة الرقبة! مامتي!

Caro : nakal ? ibu?

ولادي! فلذاتي!

Abla Fahita : Anak-anakku

كنت لسة (لس) بتكلم (كلم) عليكي

Caro : aku baru saja membicarakanmu

ها يا كارو , طمني , بودي بياكلكويس ؟

Abla Fahita : Caro, katakan padaku. Apa Boudi makannya cukup

أيوه.

Caro : ya

و بيستحمى كويس؟

Abla Fahita : apa dia mandi dengan layak ?

أيوه.

Caro : ya

و بيتندر بعد الباميرز كويس؟

Abla Fahita : dibedaki setelah popoknya diganti?

أيوه. أنا ببدره بنفسى.

Caro : ya aku yang membedakinya

يا حبيبتي طمنتيني الحمد لله.

Abla Fahita : bagus, aku merasa tenang sekarang.

مشملاحة إنك نسيتي تسألني على حد ثاني؟

Caro : kau tak melupakan seseorang ?

يا حبيبتي مانا لسة جاية لك في الكلام لو تصيري

Abla Fahita : aku baru mau menanyai kabarmu. Sabarlah

Pada Data dialog diatas menggambarkan betapa Caro sangat mengharapkan ibunya kembali untuk menyelamatkannya tetapi yang terjadi tidak sesuai dengan apa yang dia terima. Ketika bertemu Caro Abla Fahita lebih memikirkan kondisi keselamatan Boudi. Kemudian hal itu membuat Caro merasa sangat kecewa kepada ibunya. Apalagi di tambah dengan sikap Abla Fahita untuk meminta anaknya agar tetap tinggal dan menjadi mata-mata untuk menemukan pembunuh dari Fayez Mango. Caro juga merasah marah kepada Abla Fahita karena telah diperlakukan secara keras. Rasa kecewa dan marah ini mendorong ego Caro untuk bersikap tidak baik kepada ibunya.

4) Konflik Batin Abla Fahita (rasa kecewa seorang ibu)

Caro telah menjadi penyanyi yang terkenal setelah lagunya viral di internet. Ia kembali kerumahnya untuk mengambil pakaian milik Abla Fahita bersama Asswaq tanpa sengaja Caro bertemu ibunya di rumah itu. Caro mengungkapkan rasa kecewa kepada ibunya dengan tidak mengakuinya sebagai ibunya lagi. Hal ini membuat Abla Fahita sangat sedih. Berikut Data dialognya :

خدي اللي(اللي) أنتبعنا يا ماما أشواق

Caro : ambil semua yang kau mau, mama Ashwaq!

سمعتي(سمع) اللبأنا سمعته يا سماح؟ ديبتقول لها ماما أشواق. أنا ضيغت ولادياتنين يا سماح

Abla Fahita : Kau dengar itu Samah ? dia memanggilnya mama Ashwaq. Aku kehilangan kedua anakku, Samah

بسبقي يا أبله متقطعيشقلبي

El Fol: jangan menangis, kau membuatku sedih

أخذوا بودي و غسلوا دماغ كارو, طعنوني في أمومتي

Abla Fahita : mereka menculik Boudi dan mencuci otak Caro, mereka merampok keibuaku!

Hati Abla Fahita begitu hancur ketika anaknya tidak mengakuinya sebagai orang tuanya lagi membuatnya sangat bersedih.rasa sedih ini bagian dari Id yang dimiliki oleh Abla Fahita. Rasa sedih ini mendorong ego Abla Fahita untuk membuktikan bahwa yang membunuh Fayez Mango adalah Amin. Hal tersebut dilakukannya untuk mendapatkan kembali anak-anaknya.

5) Konflik Batin Abla Fahita (tuduhan kepada Amin)

Abla Fahita mengira bahwa yang membunuh Fayez Mango adalah Amin teman baiknya. Hal itu dikarenakan ia melihat dalam ponsel Fayez Mango terdapat sebuah video perselingkuhan antara Bu Wafaa yaitu istri Amin dengan Fayez. Namun apa yang di

prasangkakan Abla Fahita kepada Amin ternyata salah. Berikut Datanya:

أيوه فايز صاحبك الليقتلته!

Abla Fahita : ini Fayeze, teman mu yang kau bunuh !

قتلت مين؟ أنا أقتل صاحبي؟ أنتي اتهبلتيني عقلك و لا إيه؟

Amin : membunuh siapa ? untuk apa aku membunuh temanku? Apa kau gila?

أيوه قتلته عشانتغسل عاركعبد ما عرفت أنه بيعط مع مراتك, الحاجة وفاء

Abla Fahita : untuk menghilangkan rasa malu.kau tahu dia bermain-main dengan istrimu, Bu Waffa

بيعط مع مين؟ الحاجة وفاء؟ كلام إيه الليبتقوليه ده!

Amin : dengan siapa ? Bu Waffa? Apa maksudmu?

أيوه يا مجرم! أنا خلاص شفت وعرفت كل حاجة

Abla Fahita : ya, penjahat! Aku sudah melihat semuanya!

شفتي إيه(إيه) يا ولية يا بنت المجنونة أنتي؟

Amin : kau lihat apa, wanita gila?

عرفت دافع جريمتهك شفت الكرنب وهو بيحلي بالمانجا.

Abla Fahita : Aku menemukan motifnya.aku melihat kubis bercampur dengan mangga.

Abla Fahita mengatur pertemuan dengan Amin untuk membuktikan bahwa Amin pembunuh dari Fayeze Mango. Tetapi tidak sesuai dengan ekspetasinya ternyata pembunuhnya bukan Amin. Hal ini membuat Abla Fahita menjadi bingung dan meminta bantuan kepada Amin untuk mencari pembunuh Fayeze Mango. Namun Amin tidak mau membantu setelah mengetahui istrinya telah berselingkuh dengan Fayeze. Amin meninggalkan Abla Fahita sendirian disana. Tidak lama kemudian Abla fahita bertemu dengan Caro, bukannya senang Caro malah marah kepada Abla Fahita karena ia penyebab ditinggalkannya Caro dan Boudi sendiri. Sikap Caro pada Abla Fahita membuatnya sangat bersedih dan mencoba memperbaikinya. Rasa sedih ini mendorong Ego Abla Fahita untuk menjelaskan

alasan selama ini dia memperlakukan Caro secara keras. Hal itu dilakukannya untuk mendapatkan anaknya kembali mencintainya lagi.

6) Konflik batin Abla Fahita (perasaan cinta ibu dan anaknya)

Pembunuh dari Fayeز mencoba membunuh Caro yang sedang bernyanyi diatas panggung. Namun hal itu telah diketahui oleh Abla Fahita sehingga ia mencoba menyelamatkan caro dari percobaan pembunuhan itu. Ia melompat dari creng ke dalam gedung melalui jendela. Berikut Data dialognya:

كرورة!

Abla Fahita : Caro?

مامتي! أنا اسفة، أنا اسفة يا مامتي. معرفتش أجيب لك دليل براءتك بس بلم لك نقطة كثير  
عشان تروحي بيها لمطاريد الجبل

Caro : ibu, maafkan aku, ibu. Aku tidak dapat bukti bahwa kau tak bersalah. Namun aku dapat uang banyak agar kau bisa bersembunyi digunung.

مش(ما) مهم(هم) يا كركورة براءتي. المهم أنتي(أنا) يا حبيبي كويسة؟

Abla Fahita : nama baikku tak penting.keadaanmu lebih penting sayang.

أنتي عارفة أن دسأول مرة تقولي لي فيها حبيبي!

Caro : ini pertama kalinya kau memanggilku “sayang”

Disini terlihat bahwa Id yang berada dalam diri Abla Fahita bertindak untuk menyelamatkan anaknya. Ego dari Abla Fahita bertindak dengan cara melompat kearah gedung melalui jendela.

#### **D. KESIMPULAN**

Konflik batin pertama yang dialami Abla Fahita yaitu berupa rasa marah karena ia tidak mampu untuk menolong kedua anaknya. Namun, ia tidak pernah putus asa untuk menyelamatkan mereka. Konflik batin kedua yang dirasakan Abla Fahita yaitu rasa kecewa karena ia tidak lagi dianggap ibu oleh Carcour anak kandungnya sendiri. Konflik batin ketiga dirasakan oleh Carcouro yang marah dan kecewa kepada ibunya karena telah meninggalkannya di club malam bersama adiknya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfathoni, Muhammad Ali Mursid, Rosta Minawati, dan Edward Zebua. "ANALISIS UNSUR INTRINSIK PADA FILM KARMA KARYA BULLAH LUBIS," t.t., 13.
- Endraswara, Suwardi. *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. 1. Jogjakarta: Media Presindo, 2008.
- Nurgiyantoro, Burhan. *Teori pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2018.
- Prof.Dr.Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA, 2016.
- Hardini S.Pd.,M.Si., dkk . *Metode penelitan kualitatif & kuantitatif*. 1 ed. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Suparno, Darsita. "Film Indonesia 'Do'a untuk Ayah' Tinjauan Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik." *Buletin Al-Turas* 21, no. 1 (28 Januari 2020): 17–34. <https://doi.org/10.15408/bat.v21i1.3824>.
- Wahyuni, Citra. "ANALISIS KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA DALAM ROMAN 'BELENGGU' KARYA ARMIJN PANE." *Jurnal Bahasa dan Sastra* 2, no. 2 (2017): 11–24.